

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang ada pada bab II dan pembahasan pada bab III di muka, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. PT. "X" belum memisahkan biaya menurut perilakunya, dan oleh sebab itu perusahaan belum menyusun laporan rugi - laba berdasarkan metode variable costing, serta belum memanfaatkan informasi yang dihasilkannya untuk kepentingan perencanaan laba. Selain itu PT. "X" belum membuat laporan rugi - laba per tipe produk yang dihasilkan. Dengan demikian perusahaan belum menyediakan informasi yang cukup yang bisa langsung digunakan untuk kepentingan analisa biaya - volume - laba bagi perencanaan laba.
2. Untuk bisa melakukan analisa biaya - volume - laba yang baik, maka perusahaan harus mengolah data-data yang relevan dengan biaya - volume - laba ke dalam bentuk laporan rugi - laba yang menggunakan variable costing.
3. Karena perusahaan memproduksi dan kemudian menjual lebih dari satu macam produk, maka laporan rugi-laba per tipe produk dengan menggunakan metode variable costing akan memberikan informasi yang lebih jelas

mengenai margin kontribusi dari masing-masing tipe produk. Informasi ini dapat digunakan sebagai alat bantu bagi manajemen dalam menganalisa hubungan biaya, volume dan laba yang berguna bagi perencanaan laba jangka pendek perusahaan.

4. Melakukan analisa terhadap hubungan biaya, volume, laba akan membantu manajemen perusahaan untuk mengetahui pengaruh biaya penjualan, volume penjualan, komposisi penjualan masing-masing tipe produk dan perubahan harga jual terhadap laba dengan mudah. Dengan demikian hal ini dapat membantu manajemen dalam memilih alternatif yang ada dalam menyusun perencanaan laba.
5. Perencanaan laba yang matang, terperinci dan terpadu diperlukan oleh manajemen untuk dapat melaksanakan dan mengarahkan jalannya perusahaan dimasa yang akan datang. Sampai sejauh mana perencanaan tersebut efektif tergantung pada kemampuan manajemen untuk melihat kondisi-kondisi dimasa yang akan datang yang relevan.
6. Perubahan-perubahan kondisi baik yang berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan merupakan hal yang biasa terjadi dalam dunia usaha. Manfaat analisa biaya - volume - laba dalam penyusunan perencanaan laba adalah membantu dalam melihat pengaruh perubahan-perubahan dari elemen biaya, harga dan fluktuasi

permintaan produk perusahaan pada laba dicapai. Dengan media biaya - volume - laba, perencanaan yang disusun melalui suatu anggaran benar-benar dapat dijadikan pedoman kerja yang meyakinkan dan tidak menyesatkan.

7. Analisa biaya - volume - laba yang digunakan dalam perencanaan laba jangka pendek hanyalah merupakan alat/ media yang membantu dan mempermudah manajemen dalam membuat perencanaan laba dan memilih alternatif kegiatan untuk mencapai laba. Sedangkan pencapaian target laba yang diinginkan dari perencanaan laba tersebut selain dipengaruhi kebijakan manajemen untuk menciptakan permintaan/pembelian, yang sangat menentukan tercapainya adalah adanya permintaan/pembelian atas produk yang dihasilkan. Dengan demikian analisa biaya - volume - laba dalam perencanaan laba jangka pendek tidak mempengaruhi pencapaian laba.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang ada, maka penulis dapat mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Manajemen perlu memisahkan biaya-biaya yang ada untuk dapat menyusun laporan rugi - laba berdasarkan metode variable costing. Hal ini diperlukan untuk kepentingan analisa biaya - volume - laba. Untuk itu perusa-

haan harus mengolah data yang ada dengan teliti dan benar agar dapat terpakai dan relevan.

2. Dalam menyusun laporan rugi - laba, manajemen juga perlu menyusunnya per tipe produk, sehingga manajemen dapat mengetahui margin kontribusi dari masing-masing tipe produk.
3. Perusahaan perlu untuk menyusun rencana laba dengan menggunakan analisa biaya - volume - laba sebagai pedoman kerja, dimana terhadap seluruh lapisan manajemen mempunyai motivasi dan partisipasi dalam melaksanakan operasional perusahaan.
4. Setelah membaca laporan rugi - laba berdasarkan metode variabel costing per tipe produk, manajemen perlu untuk menganalisa dan memutuskan alternatif yang dapat dilaksanakan untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditentukan sesuai dengan kondisi yang ada pada perusahaan melalui analisa biaya - volume - laba dan pada akhirnya manajemen dapat membuat suatu perencanaan laba jangka pendek yang baik.